



**PENGARUH RELIGIUS, FASILITAS LAYANAN, LITERASI KEUANGAN DAN  
BAGI HASIL TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENABUNG DI BANK  
SYARIAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh**

**LIVIA DENIZAKARIA  
NPM. 21601082093**

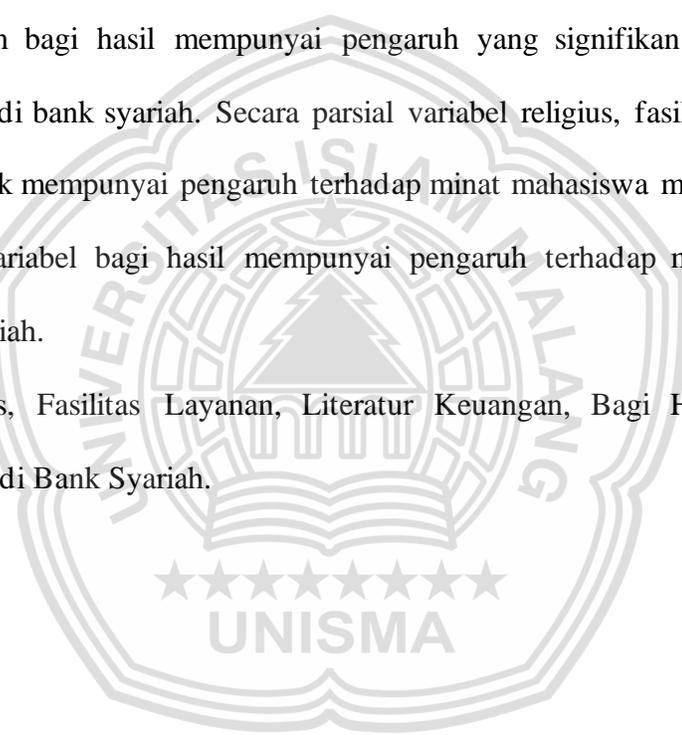


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG  
2020**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan pengaruh Religius, Fasilitas Layanan, Literatur Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 93 responden dari mahasiswa aktif fakultas ekonomi jurusan akuntansi angkatan 2016 dan 2017 yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Syariah. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan kesimpulan bahwa secara simultan variabel religius, fasilitas layanan, literatur keuangan dan bagi hasil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Secara parsial variabel religius, fasilitas layanan dan literatur keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Sedangkan variabel bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.

**Kata Kunci** :Religius, Fasilitas Layanan, Literatur Keuangan, Bagi Hasil dan Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah.

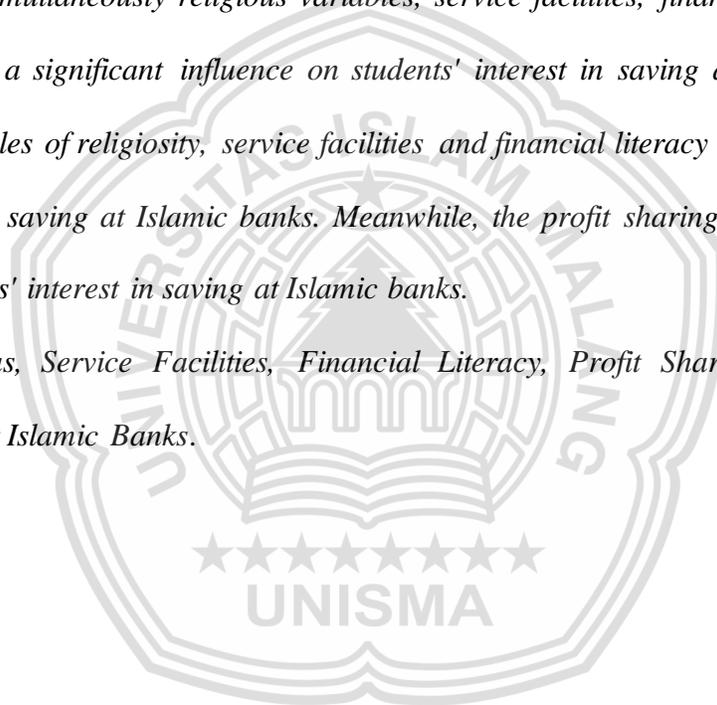




## **ABSTRACT**

*This research was conducted to determine the influence of Religious, Service Facilities, Financial Literacy and Profit Sharing on Student Interest in Saving in Islamic Banks. In this study, researchers took a sample of 93 respondents from active students of the economics faculty, majoring in accounting, class 2016 and 2017 who had taken the Sharia Accounting course. The analysis method used is multiple linear regression. Based on the test results, it can be concluded that simultaneously religious variables, service facilities, financial literacy and profit sharing have a significant influence on students' interest in saving at Islamic banks. Partially, the variables of religiosity, service facilities and financial literacy have no effect on students' interest in saving at Islamic banks. Meanwhile, the profit sharing variable has an influence on students' interest in saving at Islamic banks.*

**Keywords:** *Religious, Service Facilities, Financial Literacy, Profit Sharing and Student Interest in Saving at Islamic Banks.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan total penduduk 256 juta jiwa. Saat ini Indonesia memasuki era 4.0 dimana segala sesuatunya berhubungan dengan teknologi. Dengan total penduduk 256 juta jiwa mayoritas kekayaan penduduk di Indonesia di simpan di bank karena menurut mereka kekayaan yang di simpan di bank akan lebih aman. Bank Indonesia merupakan lembaga keuangan yang sangat berperan di dalam suatu perekonomian Negara. Ketika industri perbankan di suatu Negara semakin baik maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi di Negara tersebut semakin baik pula.

Bank merupakan lembaga keuangan yang fungsinya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dimana perkembangan bank di Indonesia terus meningkat hingga saat ini, per Maret 2019 total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai Rp. 1.340,65 triliun. Bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalah, bank ini berdiri pada tahun 1992. Saat terjadi krisis ekonomi pada tahun 1998 hanya bank syariah yang dapat bertahan karena hanya membagi hasil sesuai dengan margin keuntungan yang diperoleh oleh bank. Hingga pada tahun 1999 Bank Muamalat Indonesia memiliki beberapa outlet yang tersebar di beberapa kota. Setelah tahun 2000 lembaga keuangan syariah semakin berkembang dari tahun ketahun. Menurut Otoritas Jasa Keuangan asset perbankan syariah pada tahun 2016 mencapai Rp. 356.504 miliar, pada tahun 2017 mencapai Rp. 424.181 miliar, pada tahun 2018 mencapai Rp. 451.202 dan per Maret tahun 2019 Rp. 318,06 triliun. Sedangkan bank umum syariah pada tahun 2016 mencapai 1.869, pada tahun 2017 mencapai 1.825, pada tahun 2018 mencapai 1.868 dan per Maret tahun 2019 mencapai 1.886.

Bank syariah merupakan salah satu jenis dari lembaga keuangan dimana lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang segala bentuk aktifitasnya harus sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam agama islam. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam lembaga keuangan syariah adalah dengan adanya larangan riba (bunga), gharar, maysir dan hanya memberikan pembiayaan pada usaha-usaha yang halal. Penerapan prinsip-prinsip inilah yang membedakan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Misalnya dalam hal pembiayaan usaha, Bank Syariah bersedia memberikan pembiayaan kepada usaha-usaha yang segala aktifitasnya dilakukan secara halal dan bermanfaat, berbeda dengan Bank Konvensional yang memberikan pembiayaan tanpa menilai usaha tersebut aktifitasnya halal atau tidak.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008, perbankan syariah adalah perbankan yang menerapkan sebagian prinsip ekonomi islam. Sebagian prinsip yang diterapkan di perbankan syariah adalah dengan adanya larangan riba dalam bentuk apapun. Aktifitas yang dilakukan perbankan syariah untuk mewujudkan prinsip larangan riba adalah dengan cara memberikan pelayanan bebas bunga kepada semua nasabahnya.

Hal ini diperkuat lagi dengan adanya fatwa yang di keluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor 1 tahun 2004 tentang hukum bunga bank. Dalam fatwa tersebut disebutkan praktek pembungaan yang dilakukan oleh Bank, Koperasi, Asuransi, Pegadaian, Pasar Modal dan lembaga keuangan lainnya, hukumnya haram. Fatwa MUI nomor 1 Tahun 2004 menjadi salah satu faktor pendorong perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Bahkan Bank Konvensional juga termotivasi untuk mendirikan layanan berbasis syariah. Misalnya Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Jatim Syariah dan lainnya.

Semakin banyak bank yang berkembang, maka minat mahasiswa untuk menabung di bank juga semakin baik. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menabung di bank syariah adalah pendapatan, religius, informasi, reputasi, pengetahuan, bagi hasil, literasi keuangan, *disposable income* dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Prassetio (2015) yang berjudul pengaruh tingkat bagi hasil, penerapan akad, citra merek, promosi dan kualitas layanan terhadap minat menabung pada lembaga keuangan perbankan syariah dan Fatmawati (2015) yang berjudul pengaruh pendapatan, religiusitas, dan informasi terhadap intensi menabung di bank syariah pada kalangan santri mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman. Dari beberapa faktor diatas dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa menabung di bank syariah dipengaruhi oleh religiusitas, fasilitas layanan, literasi keuangan dan bagi hasil.

Dari faktor diatas, peneliti memperkuat pengaruh minat mahasiswa menabung di bank syariah tersebut dengan variabel literasi keuangan karena rata-rata mahasiswa masih belum memiliki kemampuan untuk mengurus keuangan pribadinya sehingga mahasiswa berpola hidup boros dan tidak merencanakan kehidupan yang lebih baik dimasa mendatang. Bagi mereka menabung di bank syariah merupakan suatu amalan yang di ajarkan oleh Rasulullah kepada umatnya agar tidak hidup bermewah-mewahan. Oleh karena itu aktivitas yang dilakukan harus sesuai dengan ajaran islam dan tidak boleh mengandung unsur riba dalam bentuk apapun. Kehadiran Bank Syariah menjadi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan penyimpanan uang dan pembiayaan tanpa harus melanggar larangan riba.

Walaupun perbankan syariah di Indonesia sudah berkembang dan masyarakat juga telah mengetahui perbankan syariah beserta operasinya tetapi minat masyarakat terutama

mahasiswa dalam menabung di bank syariah masih minim. Salah satu faktor yang mendasar bagi mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah adalah faktor pendapatan mahasiswa itu sendiri. Banyak mahasiswa yang memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda, sehingga minat menabung tiap mahasiswa juga berbeda.

Menurut Wahana (2004,:12) mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks karena sebagian mahasiswa belum memiliki pendapatan. Masalah lain yang terjadi pada mahasiswa adalah keterlambatan kiriman uang dari orangtua atau gaya hidup dan pola konsumsi mahasiswa yang terlalu boros sehingga uang kiriman dari orangtua habis sebelum waktunya.

Hasil wawancara sementara yang dilakukan oleh penyusun menunjukkan minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah masih rendah. Ada beberapa alasan yang menyebabkan mahasiswa enggan untuk menabung di bank syariah. Mereka belum ada keinginan untuk membuka rekening baru. Mereka juga menyampaikan mereka malas dan menganggap cukup menggunakan satu rekening saja. Selain itu, alasan lainnya adalah tingkat literasi keuangan di Indonesia yang masih rendah.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan untuk mengelola uang dan melihat peluang untuk dapat meraih hidup yang lebih sejahtera di masa mendatang. Misalnya menabung atau investasi untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dilihat dari tingkat literasi keuangan yang masih rendah, menjadikan tantangan sendiri bagi bank untuk menarik minat menabung nasabah (Astuti, 2013,:18). Karena pengetahuan tentang keuangan menjadi dasar seseorang mengambil keputusan keuangan. Jika dibandingkan antara meningkatnya jumlah bank syariah di

Indonesia dengan tingkat literasi keuangan di Indonesia maka perlu adanya peningkatan pengetahuan kepada nasabah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Igayani (2018) menunjukkan hasil bahwa secara simultan literasi keuangan, bagi hasil, religiusitas dan pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Faisal menunjukkan hasil bahwa religious dan fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah sedangkan pengetahuan dan promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah.

Dari kedua hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan. Hasil penelitian pertama menunjukkan literasi keuangan berpengaruh parsial terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah, sedangkan hasil penelitian kedua menunjukkan bahwa religius tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah. Namun semua faktor-faktor tersebut dipercaya berpengaruh terhadap intense atau niat menabung di Bank Syariah.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang karena mahasiswa yang berada di Universitas tersebut melakukan pembelajaran di bawah payung Universitas Islam. Jika dilihat dari kehidupan sehari-hari, para mahasiswa menjalani hidup berdasarkan dengan ajaran Islam. Gaya hidup dan pola konsumsi yang dijalani mahasiswa merupakan gaya hidup Islami. Hal ini tercermin dari pakaian yang dikenakan oleh mahasiswa, juga tercermin pada tingkah laku keseharian mahasiswa. Sehingga nilai religiusnya terlihat tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Religius, Fasilitas Layanan, Literasi Keuangan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menabung Di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Malang)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, maka perumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah religius, fasilitas layanan, literasi keuangan dan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah ?
2. Apakah religius berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah ?
3. Apakah fasilitas layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah ?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah ?
5. Apakah bagi hasil berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah religius, fasilitas layanan, literasi keuangan dan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

2. Untuk mengetahui apakah religius berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui apakah fasilitas layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
5. Untuk mengetahui apakah bagi hasil berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

A. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan referensi bagi pembaca pada umumnya dalam penelitian yang hampir sama atau sebagai sumber informasi dan masukan untuk pengembangan yang lebih lanjut.

B. Manfaat secara praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana pengaruh religius, fasilitas layanan, literasi keuangan dan bagi hasil dalam meningkatkan minat mahasiswa menabung di bank syariah. Penelitian ini untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Universitas Islam Malang Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan kepada pihak bank syariah untuk dapat terus mengembangkan idenya agar mahasiswa tertarik bertransaksi menggunakan bank syariah.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh religius, fasilitas layanan, literasi keuangan dan bagi hasil terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel religius, fasilitas layanan, literasi keuangan dan bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
2. Variabel religius tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
3. Variabel fasilitas layanan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
4. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.
5. Variabel bagi hasil berpengaruh terhadap minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

#### 5.2 Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam melakukan penelitian ini adalah :

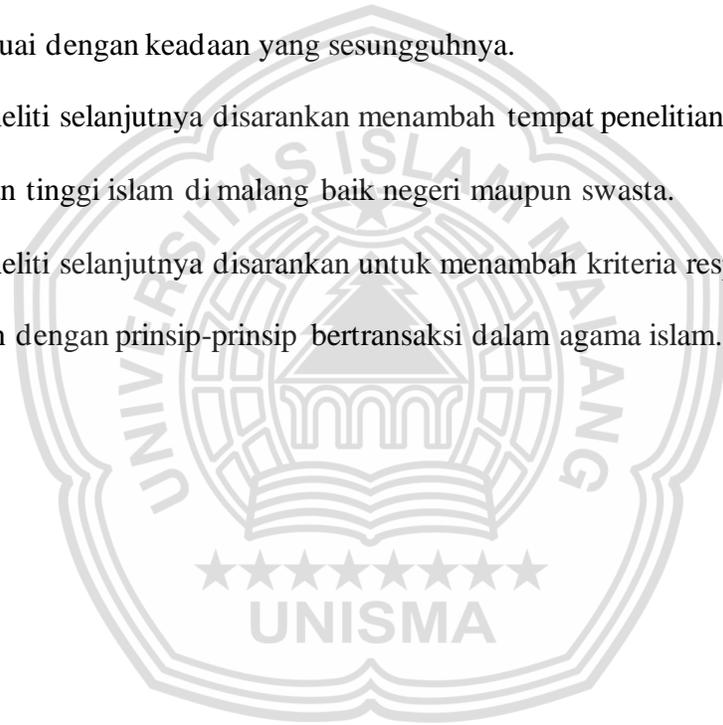
1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini hanya membagikan kuisisioner melalui google form, tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa diperoleh dari setiap responden disebabkan adanya pandemi Covid-19.
2. Penyebaran kuisisioner hanya dilakukan di tiga perguruan tinggi islam di malang sehingga hasil yang didapat kurang digeneralisasi secara luas.

3. Kriteria responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah ekonomi islam dan akuntansi syariah.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah metode pengumpulan data, misalnya wawancara langsung terhadap responden agar informasi yang didapatkan lebih sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah tempat penelitian di beberapa perguruan tinggi islam di malang baik negeri maupun swasta.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah kriteria responden yang berkaitan dengan prinsip-prinsip bertransaksi dalam agama islam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah dari Teorik ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani
- Ancok, Djamiludin dan Fuat Nasori Suroso. 2008. Cetakan VII. *Psikologi Islam Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologis*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Agustianto, "Membangun Literasi Keuangan Syariah" bag3, dalam <http://www.agustiantocentre.com/?p=1674>,
- Ascarya, 2006. *Akaddan Produk Bank Syariah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Azis, Abdul. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah. Skripsi, (Salatiga : Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2019)
- Astute, Tri. (2013). Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus di BRI Cabang Sleman). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bawono, Anton. 2006. *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN salatiga Press.
- Cole, S. & Fernando, N. (2008) 'Assessing the Importance of Financial Literacy. ADB Finance for the Poor.', A Quarterly Newsletter of the Focal Point for Microfinance., 9, 1-3
- Erlangga. \_\_\_\_\_ (2009) *Prinsip – Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Emmang, Gusmail. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah. Skripsi, (Makassar : Universitas Islam Negeri Makassar, 2016)
- Fandy Tjiptono Dan Gregorius Chandra, Service, Quality Dan Satisfication, (Yogyakarta: Andi, 2005)
- Fatmawati, Desy. Pengaruh Pendapatan, Religius, dan Informasi Terhadap Intensi Menabung di Bank Syariah Pada Kalangan Santri Mahasiswa PP. Wahid Hasyim di Sleman. Skripsi, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)
- Firmansyah, M. Anang. 2018. Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran). Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Ghufron, M. N & Risnawita, R. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamim, Muhammad. Pengaruh Religius Dan Kepercayaan Terhadap Preferensi Masyarakat Menabung Pada Bank Syariah Kabupaten Boyolali Dengan Pelayanan Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi, (Salatiga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2018)
- Handida, Rahmawati Deylla. Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2019)
- Igayani, Rizky Yoyong. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah. Artikel, (Kediri : Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018)

- Imam Ghozali. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP
- Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP
- Iranati, Rahma Bellani Oktavindira. Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah. Skripsi, (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)
- Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h.12.
- Karim, Adiwarman. 2004. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip. (1996). *Principles Of Marketing*, Prentice Hall International Inc. . (2001). *Marketing Management*. Prentice Hall Inc.
- Kotler, Philip & Gary Amstrong. 2002. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : Erlangga
- Kotler, et al., 2008. *Prinsip – Prinsip Pemasaran* Edisi 12 Jilid 1. Jakarta:
- Mappiare, Andi. 1997. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional Otoritas Jasa Keuangan, “Literasi, Edukasi, dan Inklusi Keuangan”, Direktorat Literasi dan Edukasi (2014)
- M.N Ghufron, & R. Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h.168.
- Muhlis. 2011. *Perilaku Menabung Di Perbankan Syariah Jawa Tengah. Disertasi. Program Studi Doktor (S3) Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Nurhayati, Sri & Washilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Nirwan, Sitepu. 2005. *Prinsip-prinsip Pemasaran Jasa : Teori dan Praktik*. Jakarta : Salemba Empat
- Prasetyo, Edwin. Pengaruh Tingkat Nisbah Bagi Hasil, Penerapan Akad, Citra Merk, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Pada Lembaga Keuangan Syariah. Skripsi, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2017)
- Raihanah Daulay. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung Nasabah pada Bank Mandiri Syariah di kota Medan. *Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 10 NO. 01 APRIL 2010 ISSN 1693-7619*
- Sukanto M., *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas Press, 1985).
- Sugiyono, 2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke-15. Bandung: CV Alfabeta
- Susilo, Agus. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menjadi Nasabah. Skripsi, (Lampung : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)
- Tjiptono, Fandy. 2004. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta : Andi
- Tjiptono, Fandy. 2005. *Perspektif Manajemen dan Pemasaran Kontemporer*. Yogyakarta
- Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Diakses online pada laman: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) pada tanggal 18 Desember 2019
- Uniyanti. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah*. Skripsi, (Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin, 2018)



Wahana, Arwansa. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa dalam Menabung (Studi Kasus Mahasiswa S1 FEB Undip Tembalangan).Skripsi.Fakultas Ekonimik dan Bisnis.Universitas Diponegoro Semarang.

[www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)

Yogiarto, Atanasius Hardian Permana. Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah. Skripsi, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2015)

